

Pengaruh *Parental Career-Related Behaviors* terhadap Kematangan Karir Siswa SMK Informatika Fithrah Insani

Zamzam Mizan Afifah Setiawan*, Dewi Sartika, Rizka Hadian Permana

Prodi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*mizanafifah17@gmail.com, dsartk@yahoo.com, rizka.hadian@yahoo.com

Abstract. Career maturity is the level of an individual's ability to control career development tasks include planning, self-preparation, recognizing potential, interests and talents (Crites, 2011). Career maturity is an important thing for teenagers. By recognizing their potential, interests and talents, teenagers will be able to decide on their career choices in the future. The success of teenagers in career development tasks can't be separated from the role of parents. There are several types of parental attitudes towards children's career development, including support, interference, and lack of engagement, this is also called parental career-related behavior. Parental behavior has a very important relationship with teenagers' career development, including aspects of exploration and career decisions. According to Dietrich & Kracke (2009), parental career-related behavior can be in line with teenagers' progress in preparing and deciding on their careers. This research aims to determine the influence of parental career-related behavior on career maturity in adolescents. The research method used is quantitative with a causality design. The subjects of this research were 70 students in classes XI and XII of SMK Informatika Fithrah Insani. The measuring instrument used is the parental career related-behavior instrument from Dietrich & Kracke (2009) which has been translated and adapted by Hartini (2020) and the Career Maturity Inventory-Revised (CMI-R) from John O. Crites & Mark L. Savickas (2011) which has been translated and adapted by Niki Yuniarti (2019). The technique used is multiple regression analysis technique. The research results show that there is no significant influence from parental career-related behavior on career maturity with an influence size of 7% (R Square = 0.70).

Keywords: *Parental Career-Related Behavior, Career Maturity, Adolescents*

Abstrak. Kematangan karir merupakan tingkat kemampuan individu dalam menguasai tugas perkembangan karir yang diantaranya perencanaan, persiapan diri, mengenali potensi, minat dan bakat diri (Crites, 2011). Kematangan karir merupakan suatu hal yang penting bagi remaja dengan mengenali potensi, minat dan bakat diri remaja akan dapat memutuskan pilihan karirnya kelak. Keberhasilan remaja dalam memenuhi tugas-tugas perkembangan karir tidak lepas dari peran orangtua. Terdapat beberapa jenis sikap orangtua terhadap perkembangan karir anak diantaranya mendukung, mengganggu, dan kurang terlibat, hal ini disebut juga *parental career-related behavior*. Perilaku orang tua sangat berhubungan penting dengan perkembangan karir remaja diantaranya dalam aspek eksplorasi dan keputusan karir. Sama halnya menurut Dietrich & Kracke (2009), *parental career-related behavior* dapat sejalan dengan kemajuan remaja mempersiapkan dan memutuskan karirnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *pengaruh parental career-related behavior (support, interference, lack of engagement)* terhadap kematangan karir pada remaja. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan desain kausalitas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI dan XII SMK Informatika Fithrah Insani yang berjumlah 70 siswa. Alat ukur yang digunakan adalah *parental career related-behavior instrument* dari Dietrich & Kracke (2009) yang telah diterjemahkan dan diadaptasi oleh Hartini (2020) dan *Career Maturity Inventory-Revised (CMI-R)* dari John O. Crites & Mark L. Savickas (2011) yang telah diterjemahkan dan diadaptasi oleh Niki Yuniarti (2019). Teknik yang digunakan yaitu teknik analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari *parental career-related behavior* terhadap kematangan karir dengan besar pengaruh 7% (R Square = 0.70).

Kata Kunci: *Parental Career-Related Behavior, Kematangan Karir, Remaja*

A. Pendahuluan

Dalam setiap tahap perkembangan manusia, terdapat tugas-tugas perkembangan yang harus dipenuhi, salah satunya adalah tugas perkembangan karir. Masa remaja merupakan periode penting dimana terjadi masa peralihan, perubahan, masa yang realistis, masa yang menimbulkan ketakutan, dan masa ambang dewasa. Pada tahapan ini remaja memiliki berbagai tugas perkembangan yang harus dicapai, sehingga diharapkan remaja dapat mempersiapkan dirinya untuk masa mendatang.

Menurut Super [1], pada tahapan ini, remaja berada pada tahap eksplorasi karir. Hal ini ditunjukkan dengan kemampuan remaja mengenali potensi diri dan bagaimana arah minat dalam bidang karirnya kelak, serta pemilihan jurusan yang sejalan dengan bidang karir yang telah dipilih. Pada tahap ini juga, sesuai dengan minat dan bakatnya, remaja pada umumnya mulai merencanakan karir apa yang akan dipilih kelak.

Menurut Super [1] kematangan karir merupakan suatu bentuk keberhasilan individu dalam menyelesaikan tugas perkembangan karir sesuai dengan tahap perkembangannya. Kematangan karir menurut Crites [2] dapat dikatakan dengan sejauh mana tugas perkembangan karir dapat dikuasai oleh seorang individu, dimana hal itu mencakup pengetahuan dan sikap yang sesuai dengan perkembangan karir individu.

Song, Bong, Lee, & Kim [3] mengemukakan bahwa kematangan karir merupakan tingkat kesiapan individu dalam mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan pilihan dan pengambilan keputusan karir, maka dari itu sejalan dengan yang dikemukakan oleh Eliana, et. al [4] bahwa kematangan karir seharusnya menjadi suatu hal yang dianggap penting karena individu akan dapat membuat keputusan karir yang sesuai dengan minat dan bakatnya sehingga kelak ketika menghadapi pekerjaan dalam dunia karir, serta individu akan memiliki performa yang optimal.

Salah satu faktor penentu kematangan karir adalah adanya interaksi orang tua dan keluarga. Gupta, M., & Mehtani, M. D. [5] mengemukakan bahwa orang tua dianggap sebagai sistem pendukung yang sangat diperlukan yang tersedia untuk setiap anak dan tampaknya memainkan peran penting dalam perkembangan terutama perkembangan karir.

Dalam pemilihan karir, orangtua berperan memberikan dukungan seputar sejauh mana anak memperoleh informasi dan saran mengenai pilihan karir sehingga anak dapat lebih memantapkan pilihan dalam keputusan karirnya. Namun dalam peranannya mengembangkan karir anak, orang tua tidak selalu menunjukkan sikap yang bersifat mendukung.

Dietrich dan Kracke [6] mengungkapkan bahwa sikap orang tua terhadap perkembangan karir anak dapat berbeda-beda. Sikap-sikap yang ditunjukkan oleh orang tua dapat berbentuk mendukung (*support*), mengganggu (*interference*), dan kurang terlibat (*lack of engagement*). Ketiga bentuk sikap ini dikenal dengan *parental career-related behaviors*.

Parental career-related behavior mendukung ditunjukkan dengan sikap dan perilaku orang tua yang memberikan masukan dan diskusi mengenai pilihan karir. Adanya dukungan dan kepercayaan akan membuat anak mampu untuk memutuskan pilihan karir yang bijaksana dan juga realistis. Anak akan berpartisipasi secara aktif terkait proses persiapan dalam menentukan pilihan pekerjaan, akan meningkatkan rasa keingintahuan untuk bereksplorasi, dan anak tidak akan ragu untuk berkonsultasi dan berusaha dalam mencari nasihat dan saran.

Parental career-related behavior mengganggu ditunjukkan dengan bagaimana orang tua terlalu terlibat dalam proses pengambilan keputusan karir. Sikap ini akan membuat anak ragu untuk berpartisipasi secara aktif terkait proses penentuan karir, anak akan kesulitan untuk memutuskan pilihan karir yang bijaksana dan juga realistis, serta anak akan merasa ragu untuk berkonsultasi dan berusaha dalam mencari nasihat dan saran terkait pekerjaan.

Sedangkan *parental career-related behavior* kurang ditunjukkan dengan rendahnya tingkat keterlibatan orang tua dalam perkembangan karir remaja. Anak dengan orang tua *lack of engagement* cenderung ragu untuk berkonsultasi dan berusaha dalam mencari nasihat dan saran dalam pembuatan keputusan dan pilihan karir karena sama sekali tidak memiliki dukungan dari orang tuanya.

Menurut Fend & Otto [7] perilaku orang tua berhubungan penting dengan dua aspek pengembangan karir remaja, yaitu eksplorasi karir dan keputusan karir. *Parental career-related*

behavior dapat sejalan dengan kemajuan remaja dalam persiapan karir [6]. Orang tua dapat bereaksi dengan memberikan dukungan, ide, dan refleksi yang pada akhirnya dapat meningkatkan eksplorasi remaja dalam pemilihan karir. Sejalan dengan hal tersebut, Miller [8] menyatakan bahwa interaksi orang tua dan keluarga menjadi salah satu penentu eksternal dari kematangan karir individu.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana pengaruh *parental career-related behaviors* terhadap kematangan karir siswa SMK Informatika Fithrah Insani?”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari *parental career-related behaviors* (*support, interference, lack of engagement*) terhadap kematangan karir siswa SMK Informatika Fithrah Insani.

B. Metodologi Penelitian

Peneliti menggunakan desain penelitian kuantitatif kausalitas, dengan populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI dan XII SMK Informatika Fithrah Insani yang berjumlah 70 siswa.

Dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh dimana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear berganda (*multiple regression*). Dilakukannya teknik analisis regresi linear berganda adalah untuk memperoleh jawaban terkait seberapa besar perubahan pada variabel kriteria (Y) ketika adanya perubahan pada variabel penjelas (X1, X2, X3, dst).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Siswa SMK Informatika Fithrah Insani (Y)

Berikut adalah hasil pengolahan data mengenai pengaruh *parental career-related behavior* terhadap kematangan karir siswa SMK Informatika Fithrah Insani, yang diuji menggunakan teknik uji persamaan regresi linear berganda.

Tabel 1. Hasil Uji Simultan (*Uji F*)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	284.909	3	94.970	1.644	.188 ^b
	Residual	3813.034	66	57.773		
	Total	4097.943	69			

a. Dependent Variable : Kematangan Karir

b. Predictors: (Constant), Lack of Engagement, Interference, Support

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa diperoleh nilai Sig. sebesar 0.188, artinya Sig. > 0.005 (H0 diterima) sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan tidak terdapat pengaruh *parental career-related behavior* terhadap kematangan karir.

Tabel 2. Koefisien Determinasi Simultan (*R Square*)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.264 ^a	.070	.027	7.601

a. Predictors: (Constant), Lack of Engagement, Interference, Support

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil pengolahan data menunjukkan bahwa diperoleh koefisien determinasi melalui R Square sebesar 0.070 (7%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa *parental career-related behavior* memberikan pengaruh sebesar 7%

terhadap kematangan karir. Sedangkan sisanya 93% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Sedangkan berdasarkan hasil uji parsial (Uji t) didapatkan hasil uji sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Parsial (*Uji t*)

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	48.180	8.120		5.933	.000
	Support (X1)	.492	.387	.168	1.270	.208
	Interference (X2)	-.297	.258	-.140	-	.254
	Lack of Engagement (X3)	-.178	.361	-.066	1.150 -.493	.624

a. Dependent Variable : Kematangan Karir

Berdasarkan hasil uji parsial ditunjukkan bahwa diketahui pada jenis *support parental career-related behavior* diperoleh nilai Sig. sebesar 0.208 dimana nilai Sig. lebih besar dari 0.05, maka tidak terdapat pengaruh *support parental career-related behavior* terhadap kematangan karir. Kemudian diketahui pada jenis *interference parental career-related behavior* diperoleh nilai Sig. sebesar 0.254 dimana nilai Sig. lebih besar dari 0.05, maka tidak terdapat pengaruh *interference parental career-related behavior* terhadap kematangan karir. Selanjutnya diketahui pada jenis *lack of engagement parental career-related behavior* diperoleh nilai Sig. sebesar 0.624 dimana nilai Sig. lebih besar dari 0.05, tidak terdapat pengaruh *lack of engagement parental career-related behavior* terhadap kematangan karir.

Tabel 4. Koefisien determinasi secara parsial

Model		Coefficients ^a		
		Standardized Coefficients	Correlations	Total Pengaruh
		Beta	Zero-order	
1	(Constant)			
	Support (X1)	.168	.208	3.5
	Interference (X2)	-.140	-.168	2.3
	Lack of Engagement (X3)	-.066	-.169	1.1

a. Dependent Variable : Kematangan Karir

Hasil tersebut menunjukkan bahwa komponen pada setiap aspek memberikan pengaruh yang kecil terhadap kematangan karir, dimana pada jenis *support parental career-related behavior* memberikan pengaruh sebesar 3.5%, *interference parental career-related behavior* memberikan pengaruh sebesar 2.3%, dan *lack of engagement parental career-related behavior* memberikan pengaruh sebesar 1.1%.

Dari hasil analisis dapat dikatakan bahwa sikap orang tua atau *parental career-related behavior* yang diantaranya adalah sikap mendukung atau *support*, mengganggu atau *interference*, dan tidak terlibat atau *lack of engagement* tidak mempengaruhi secara signifikan, atau dapat dikatakan hanya berpengaruh sangat kecil terhadap kematangan karir siswa kelas XI dan XII SMK Informatika Fithrah Insani.

Hal ini berarti pada siswa kelas XI dan XII SMK Informatika Fithrah Insani, faktor

kematangan karir tidak datang dari *parental career-related behavior*, melainkan terdapat faktor-faktor lain yang lebih berpengaruh terhadap kematangan karir. Seperti yang dijelaskan oleh Super [1] bahwa kematangan karir dipengaruhi oleh beberapa kelompok faktor, diantaranya faktor bio-sosial seperti kecerdasan, faktor lingkungan seperti kurikulum yang diterapkan oleh sekolah, faktor kepribadian yang meliputi konsep diri, faktor vokasional, dan prestasi individu.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Secara umum gambaran mengenai *parental career-related behavior* siswa kelas XI dan XII SMK Informatika Fithrah Insani berada dalam kategori yang tinggi pada jenis *support parental career-related behavior*. Hal ini berarti siswa kelas XI dan XII SMK Informatika Fithrah Insani mempersepsikan orang tua mereka memiliki *support parental career-related behavior*.
2. Secara umum gambaran mengenai kematangan karir siswa kelas XI dan XII SMK Informatika Fithrah Insani berada dalam kategori yang rendah.
3. Secara simultan, *parental career-related behavior* hanya memberikan memberikan pengaruh sebesar 7% dimana hal tersebut berarti *parental career-related behavior* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kematangan karir pada siswa kelas XI dan XII SMK Informatika Fithrah Insani, sedangkan 93% lainnya mungkin dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
4. Secara parsial, pada setiap jenis *parental career-related behavior* menunjukkan bahwa jenis *support parental career-related behavior* memberikan pengaruh sebesar 3.5% terhadap kematangan karir, jenis *interference parental career-related behavior* memberikan pengaruh sebesar 2.3%, dan jenis *lack of engagement parental career-related behavior* memberikan pengaruh paling kecil yaitu sebesar 1.1%. Hal ini berarti bahwa diantara seluruh sikap yang diberikan oleh orang tua dari siswa kelas XI dan XII SMK Informatika Fithrah Insani, sikap mendukung *atau support parental career-related behavior* adalah yang paling tinggi memberikan pengaruh kepada mereka terhadap kematangan karirnya.
5. Faktor kematangan karir pada siswa SMK Informatika Fithrah Insani tidak datang dari *parental career-related behavior*, melainkan datang dari faktor-faktor lain seperti kurikulum yang diterapkan oleh sekolah, faktor kepribadian yang salah satunya adalah minat dan bakat tertentu yang dimiliki oleh siswa, serta adanya prestasi individu yang dalam hal ini adalah keterlibatan siswa SMK Informatika Fithrah Insani dalam kegiatan-kegiatan yang mengasah kemampuan dan minat bakat.

Acknowledge

Terima kasih penulis sampaikan kepada Fakultas Psikologi, Universitas Islam Bandung, serta pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan artikel ini.

Daftar Pustaka

- [1] D. E. Super, "A Life-Span, Life-Space Approach to Career Development," *Journal of Vocational Behavior*, vol. 16, no. 3, pp. 282-298, 1980.
- [2] J. O. Crites, "Career Maturity," *NCME Measurement in Education*, 1972-1973.
- [3] J. Song, M. Bong, K. Lee dan S.-i. Kim, "Longitudinal Investigation Into the Role of Perceived Social Support in Adolescents' Academic Motivation and Achievement," *Journal of Educational Psychology*, vol. 107, no. 3, pp. 821-841, 2015.
- [4] R. Eliana, S. Supriyantini dan J. M. Tuapattinaja, "Career Maturity Among High School Students in Medan," *1st International Conference on Social and Political Development (ICOSOP 2016)*, vol. 81, pp. 230-233, 2017.
- [5] M. Gupta dan D. Mehtani, "Exploring the Role of Parenting Style to Boost Child's Career Maturity," *International Journal of Research in Economics and Social Sciences(IJRESS)*,

- vol. 7, no. 11, pp. 418-438, 2017.
- [6] J. Dietrich dan B. Kracke, "Career-Specific Parental Behaviors in Adolescents' Development," *Journal of Vocational Behavior*, vol. 75, no. 2, pp. 109-119, 2009.
 - [7] L. B. Otto, "Youth Perspectives on Parental Career Influence," *Journal of Career Development* 27, vol. 27, no. 2, pp. 111-118, 2000.
 - [8] A. Miller, "A Sample Survey of The Career Maturity of Disadvantaged Learners in The Western Cape," *Doctoral dissertation, Stellenbosch : University of Stellenbosch*, 2006.
 - [9] S. Zalfa, D. Sartika, and R. H. Permana, "Studi Deskriptif Mengenai Career identity Pada Mahasiswa Program MBKM di Universitas Islam Bandung," *Jurnal Riset Psikologi*, vol. 3, no. 2, pp. 147–154, Dec. 2023, doi: 10.29313/jrp.v3i2.2996.
 - [10] H. F. Isnaini and A. Mubarak, "Studi Kontribusi Workplace Telepressure terhadap Burnout pada Dokter Residen," *Jurnal Riset Psikologi*, pp. 23–30, Jul. 2023, doi: 10.29313/jrp.v3i1.1905.
 - [11] N. H. Fadila and D. Rosiana, "Pengaruh Konsep Diri terhadap Kematangan Karir Siswa Kelas 12 SMK di Kota Serang," *DELUSION: Exploring Psychology*, vol. 1, no. 1, 2023, doi: 10.29313/delusion.vxix.xxx.